

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengantar

Dalam bab ini peneliti menguraikan metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisis sufiks. Bab tiga ini dimulai dari metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil pasti atas rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan terhadap novel sebagai sampel penelitiannya ini adalah penelitian kualitatif di mana penelitian yang dilakukan adalah berupa analisis yang didasarkan pada pengujian sebuah teori. Penelitian kualitatif sendiri lebih mengutamakan prosesnya dibandingkan dengan hasil dari penelitian itu sendiri. Sesuai dengan penjelasan Setiadi (2010) yang menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian tentang pemahaman mengenai masalah sosial atau masalah manusia, yang didasarkan pada pengembangan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, diuraikan dengan kata-kata yang menggambarkan rincian pendapat atau pandangan sumber data (responden atau informan), dan dilaksanakan di lingkungan alami.

Untuk mendapatkan hasil yang relevan terhadap penelitian kualitatif ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan mendeskripsikan penggunaan sufiks bahasa Perancis yang terdapat pada novel. Setyosari (2010: 33) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi/sumber data penelitian ini adalah afiks pada novel bahasa Perancis yang berjudul *Thomas l'Aristoloche et le secret du basilic* (penulisan selanjutnya disingkat *TASB*) yang ditulis oleh Guillemette Resplandy-Tai dengan isi 206 halaman. Namun data yang digunakan pada novel tersebut dimulai dari halaman 7 – 169.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Setyosari (2010: 177) “istilah pengambilan sampel merujuk pada strategi-strategi yang memungkinkan kita untuk mengambil sebagian atau subbagian dari suatu kelompok yang lebih besar (populasi) dan menggunakannya sebagai dasar untuk membuat kesimpulan tentang kelompok tersebut”.

Sampel yang digunakan yaitu sufiks baik sebagai pembentuk kata benda, pembentuk kata sifat maupun pembentuk kata kerja yang terdapat pada novel *TASB*.

3.4 Definisi Operasional

Berikut adalah penjabaran istilah dari judul skripsi yang terdapat dalam penelitian ini:

1) Analisis

Analisis merupakan proses penyelidikan terhadap suatu data/peristiwa dengan berbagai cara ataupun langkah tertentu untuk memperoleh jawaban berupa fakta yang tepat. Dalam penelitian ini analisis yang dikaji adalah analisis sufiks bahasa Perancis pada sebuah novel bahasa Perancis.

Peneliti berusaha mengungkapkan sufiks-sufiks bahasa Perancis yang diklasifikasikan berdasarkan kategorinya yang kemudian sufiks-sufiks tersebut akan dikaji penggunaannya berdasarkan kajian morfologi, semantik dan sintaksis.

2) Sufiks

Sufiks adalah sebuah penambahan imbuhan yang diletakkan di belakang akar kata. Sufiks merupakan sebuah morfem terikat ataupun morfem gramatikal yang cenderung melibatkan morfologi derivatif dalam segi pembentukan kata-kata. Oleh karena itu, sufiks dapat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Perancis karena sufiks banyak menghasilkan pembentukan kata-kata yang dapat diaplikasikan menjadi sebuah kalimat bahasa Perancis sehingga peneliti dapat memperkaya kosakata bahasa Perancis.

3) Novel

Novel adalah salah satu karya fiksi berbentuk prosa. Novel berbeda dengan sebuah roman di mana tema dan isi dari sebuah novel cenderung terinspirasi dari kehidupan sehari-hari, sedangkan roman memiliki tema dan isi yang banyak membahas kritikan-kritikan sosial dengan menggunakan bahasa sastra.

Selain roman, novel pun banyak diminati oleh pembaca baik remaja maupun dewasa dikarenakan novel bersifat menghibur, sehingga banyak terlahir novel teenlit. Novel pun dapat dijadikan sebagai bahan penelitian karena novel merupakan bahan bacaan yang mudah dipahami sehingga dapat dikaji sesuai dengan pemahaman kita.

4) *Thomas l'aristoloche et le secret du basilic*

Novel ini ditulis oleh Guillemette Resplandy-Taï dengan ilustratornya Clotilde Perrin. Novel ini bertemakan tumbuh-tumbuhan. Resplandy adalah seorang dokter farmasi yang bersemangat dalam menjalani keahliannya di dunia botanik yang kemudian ia jadikan salah satu tema favoritnya untuk novel anak-anak, terutama seri *Thomas l'aristoloche et le secret du basilic* yang diterbitkan oleh Le Pommier.

3.5 Instrumen Penelitian

Setiadi (2010) menyatakan bahwa “instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian”. Instrumen penelitian yang dilakukan adalah pedoman observasi terhadap data penelitian beserta teknik penyamplingan

purposif yaitu “pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah” (Setiadi, 2010).

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti membuat instrumen penelitian berupa tabel sebagai berikut.



Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Tujuan : Untuk mendeskripsikan penggunaan sufiks pada novel *Thomas l'aristoloche et le secret du basilic*

No.	Aspek yang dianalisis	
1	Pengumpulan Data: Memperoleh data untuk digunakan sebagai bahan analisis.	Novel <i>Thomas l'aristoloche et le secret du basilic</i> .
2	Pengolahan data: Pemilahan data yaitu kata yang bersufiks.	Pemilahan kata-kata yang memiliki imbuhan sufiks.
3	Analisis data: a. Tahap klasifikasi sufiks, bertujuan untuk mengklasifikasikan sufiks berdasarkan kategorinya. b. Tahap analisis sufiks, bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan sufiks tersebut.	a. Tahap kalsifikasi sufiks: 1. Sufiks kata benda 2. Sufiks kata sifat 3. Sufiks kata kerja b. Tahap analisis sufiks: 1. Penggunaan sufiks yang melibatkan pembentukan kata derivatif 2. Penggunaan sufiks yang melibatkan pembentukan kata infleksional 3. Penggunaan sufiks yang melibatkan pembentukan kata derivatif dan infleksional

Dalam menganalisis penggunaan sufiks pada novel *TASB*, yang pertama-tama peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah pemilahan data kata yang bersufiks yang terdapat pada novel. Kemudian peneliti melakukan analisis data yaitu mengklasifikasi sufiks berdasarkan kategorinya dan mendeskripsikan penggunaan sufiks tersebut menurut segi morfologi, semantik dan sintaksis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik penelitian dokumentasi dan studi pustaka dalam penelitian yang mengkaji sufiks ini.

3.3.1 Dokumentasi

Menurut J. Moleong (2007: 216-217), dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Buku sendiri merupakan salah satu bahan dokumenter. Oleh karena itulah peneliti memilih teknik dokumentasi, dengan teknik dokumentasi peneliti dapat memfokuskan penelitiannya pada novel *TASB* yang memang merupakan benda mati dan apabila terdapat kesalahan dalam penelitian dapat mudah melakukan revisi karena sumber data pada novel itu tetap dan tidak berubah-ubah.

3.3.2 Studi Pustaka

Teknik penelitian yang kedua dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Nazir (1998: 111) menyatakan bahwa:

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Melalui teknik studi pustaka, peneliti melakukan pemilahan data yaitu kata yang berimbuhan sufiks pada novel *TASB* secara cermat, terarah, dan teliti. Pemilahan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan pada saat pemilahan peneliti mencatat data-data kata berimbuhan sufiks yang ditemukan dalam novel *TASB*.

3.7 Prosedur Penelitian

Berikut beberapa langkah prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data:

- 1) Menetapkan intisari dari masalah penelitian yaitu bagaimana mempelajari penggunaan sufiks pada sebuah kalimat dalam novel *TASB*.
- 2) Menggunakan teknik studi pustaka yaitu mengumpulkan bahan-bahan penelitian yang berkaitan dengan data penelitian.
- 3) Mengolah data yang dilakukan dengan pemilahan data kata bersufiks yang terdapat pada novel *TASB*.
- 4) Menganalisis data yang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah klasifikasi sufiks, bertujuan untuk memilah sufiks berdasarkan kategorinya. Dan tahap kedua adalah analisis sufiks, bertujuan untuk mengetahui, mempelajari pembentukan kata dengan menggunakan sufiks tersebut.

- 5) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisa sufiks dan pemahaman atas teori-teori yang mendasarinya.
- 6) Merumuskan, menarik kesimpulan, memberikan saran dan melaporkan hasil penelitian.

